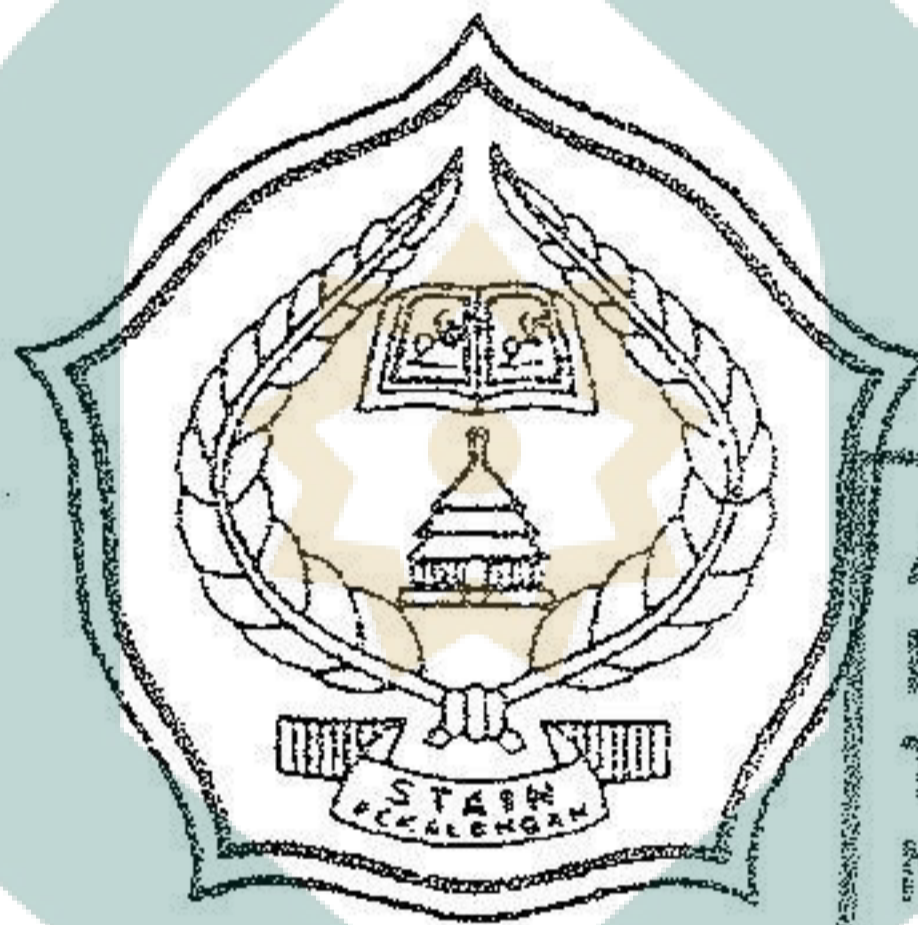





**IMPLEMENTASI
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)
PADA PEMBELAJARAN IPS
DI MI SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO 01 KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
dalam Ilmu Tarbiyah



Perpustakaan
STAIN Pekalongan

04SK042421.00

ASAL BUKU INI	: <i>penulis</i>
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: <i>3 Sept. 2012</i>
NO. KLASIFIKASI	: <i>PA112424</i>
NO. INDUK	: <i>042921</i>

Oleh :

KHOMISATIL FADLILAH
NIM 232107055

**JURUSAN TARBIIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2012**



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **KHOMISATIL FADLILAH**
NIM : **232 107 055**
Jurusan : **Tarbiyah, STAIN Pekalongan**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) PADA PEMBELAJARAN IPS DI MI SALAFIYAH SYAFI’IYAH PROTO 01 KEDUNGWUNI PEKALONGAN”

adalah benar-benar karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah saya sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiat, saya bersedia mendapatkan sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 8 Pebruari 2012.
Yang menyatakan

Khomisatil Fadlilah
NIM. 232 107 055



Dr. Imam Suraji, M.Ag

Tirto Gg.XVI No. 574

Pekalongan

Pekalongan, 17 Pebruari 2012

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar

Kepada

Perihal : Naskah Skripsi

Yth. Ketua STAIN Pekalongan

Cq. Ketua Jurusan Tarbiyah (PAI)

di

PEKALONGAN

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : KHOMISATIL FADLILAH
NIM : 232 107 055
Judul : IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN
PENDIDIKAN (KTSP) PADA PEMBELAJARAN IPS
DI MI SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO 01
KEDUNGWUNI PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalaamu'alikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dr. Imam Suraji, M.Ag
NIP. 195507041981031006



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusumabangsa No. 9 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418
Email : stainpkl@telkom.net – stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **KHOMISATIL FADLILAH**
NIM : **232 107 055**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN
PENDIDIKAN (KTSP) PADA PEMBELAJARAN IPS
DI MI SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO 01
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 29 Maret 2012 dan dinyatakan
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
strata satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji


Mutammam, M.Ed

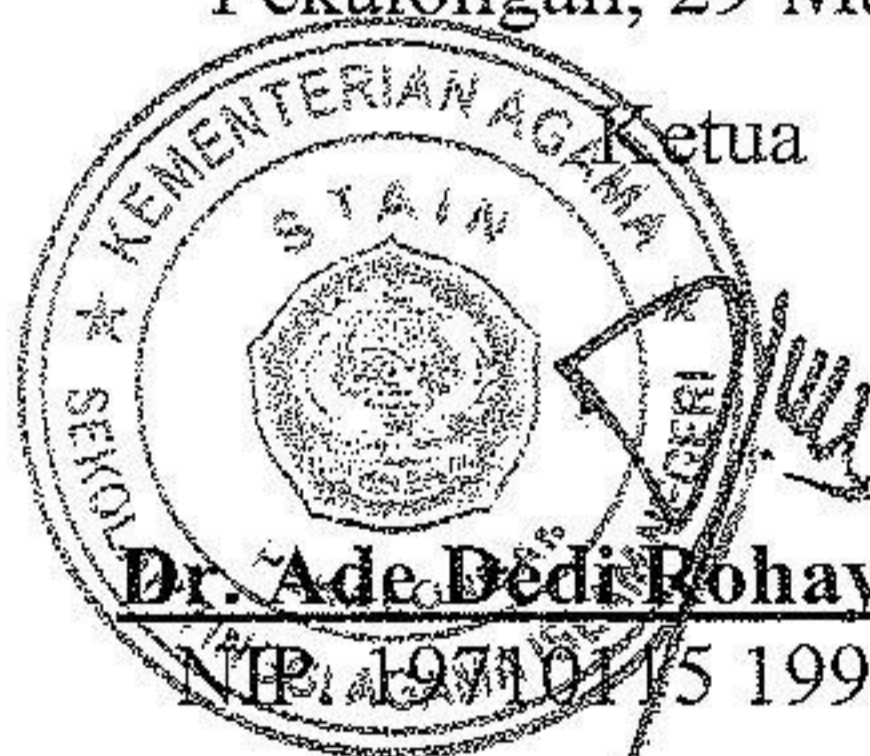
Ketua


Ely Mufidah, M.S.I

Anggota

Pekalongan, 29 Maret 2012

Ketua



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag

NP. 19710115 199803 1 005



MOTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

- ☛ Allah pasti akan mengangkat orang-orang yang beriman dan berpengetahuan di antaramu beberapa tingkat lebih tinggi (Q.S. Al-Mujaadilah : 11)





PERSEMBAHAN

Karya tulis ini kupersembahkan pada

1. Bapak dan Ibunda tercinta.
2. Mbak Fitri, Kakakku, yang senantiasa memberi dorongan dan semangat serta doanya.
3. *Someone in somewhere* yang selalu memberikan inspirasi hidupku
4. Teman-teman seperjuangan, mahasiswa Jurusan Tarbiyah-STAIN, Pekalongan.
5. Teman-teman guru MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01, yang senantiasa membantu demi selesainya tulisan ini.



ABSTRAK

Khomisati Fadlilah. 2012. 232107055. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Pembelajaran IPS di MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan.

Kata Kunci : Implementasi, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

KTSP merupakan suatu konsep yang menawarkan otonomi pada sekolah untuk menentukan kebijakan sekolah dalam rangka menentukan mutu, efisiensi pendidikan agar dapat memodifikasi keinginan masyarakat setempat serta menjalin kerjasama yang erat antar sekolah, masyarakat, industri dan pemerintah dalam membentuk pribadi peserta didik, hal tersebut dilakukan agar sekolah dapat leluasa mengelola serta tanggap dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Adapun rumusan masalah yang penulis ajukan adalah :(1) bagaimanakah pemahaman guru IPS MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan mengenai KTSP, (2) bagaimanakah implementasi KTSP pada pembelajaran IPS di MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan, (3) apakah faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi KTSP pada pembelajaran IPS di MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pemahaman guru IPS MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan mengenai KTSP, (2) untuk mengetahui implementasi KTSP pada pembelajaran IPS di MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan, (3) untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi KTSP pada pembelajaran IPS di MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan

Metode Penelitian meliputi desain penelitian, dimana penulis menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitiannya adalah penelitian lapangan. Sumber data dari penelitian ini adalah Kepala sekolah, guru IPS, dan siswa MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan. Sementara teknik pengumpulan datanya adalah observasi, interview, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data, digunakan teknik analisis model analisis interaktif.

Dari penelitian ini didapat beberapa hal penting, bahwa pemahaman guru IPS di MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan mengenai KTSP sebagian besar masih terbatas hanya mengetahui secara garis besarnya. Guru hanya mampu memahami konsep dasar KTSP secara singkat seperti pengertian KTSP, SKL, SI, RPP serta perbedaan yang mendasar antara KTSP dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya. Dalam kegiatan pembelajaran guru IPS telah menyusun program-program sesuai dengan acuan dalam KTSP, program tersebut seperti program tahunan, program semester, program mingguan dan harian, program pengayaan dan remedial, serta program pengembangan diri. Pengembangan silabus oleh guru IPS Sejarah masih mengadopsi model silabus dari KKMI Kabupaten Pekalongan, selanjutnya model silabus tersebut ditelaah dan disesuaikan dengan kondisi sekolah. Dalam penyusunan silabus guru IPS tidak mengalami hambatan yang berarti karena dalam penyusunannya dikerjakan secara bersama-sama kepala



Madrasah dan dewan guru. Dalam hal penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru IPS diberi kebebasan untuk mengubah, memodifikasi, dan menyesuaikan silabus dengan kondisi sekolah dan karakteristik peserta didik. Penyusunan RPP oleh guru IPS dilakukan secara sekaligus untuk beberapa pertemuan, hal ini disebabkan adanya kesibukan. Pada awal pembelajaran guru IPS melakukan kegiatan apersepsi, namun tidak pernah mengadakan pre-test, guru masih menggunakan metode ceramah, namun hanya untuk membantu siswa dalam memahami materi dan keaktifan siswa sangat diprioritaskan. Dalam pembelajaran guru telah menerapkan berbagai metode, sumber belajar serta media yang variatif. Evaluasi hasil belajar dilakukan guru melalui Penilaian Berbasis Kelas (PBK) untuk mengetahui kemampuan siswa dalam aspek penguasaan konsep dan penerapan konsep. Selain itu, guru telah menerapkan pendekatan pembelajaran tuntas dengan mengadakan program remidi dan program pengayaan.

Faktor pendukung dalam implementasi KTSP pada pembelajaran IPS di MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan antara lain sarana prasarana pembelajaran secara kuantitas maupun kualitas sudah cukup memadai, adanya program-program dalam rangka implementasi KTSP seperti pembentukan kepanitiaan KTSP, adanya tim pengembang dan penyusun KTSP, adanya evaluasi yang dikemas dalam *briefing* setiap satu bulan sekali untuk mengevaluasi program-program yang sedang berjalan. Adanya sistem penilaian kinerja terhadap guru dan siswa.

Faktor penghambat dalam implementasi KTSP pada pembelajaran IPS di MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan antara lain lemahnya kemampuan guru dalam melakukan penilaian secara mandiri, terbatasnya waktu, biaya serta tenaga dalam penggunaan metode-metode pembelajaran, kurangnya kesiapan siswa untuk belajar mandiri.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta innayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik.

Penulisan skripsi selain bermaksud untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan agama Islam jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, dimaksudkan juga untuk memperkaya khasanah bacaan bagi mahasiswa khususnya jurusan tarbiyah.

Selanjutnya, sadar akan kelemahan dan kekurangan diri sebagai manusia yang tidak pernah luput dari kekeliruan dan kekhilafan, penulis yakin bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Disamping itu penulis menyadari pula bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh Karena itu, dalam kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan dan stafnya yang telah berkenan membantu secara administratif atas proses penyelesaian skripsi ini.



2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah membantu dan memberikan pengarahan.
3. Bapak Dr. Imam Suraji, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan membantu dengan sungguh-sungguh sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak H. Mubarak, Lc, selaku Wali Studi yang telah membantu dan mengarahkannya.
5. Bapak dan Ibu Dosen STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
6. Bapak Edi Rahardjo, S.Ag selaku Kepala MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01, yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian di madrasah yang beliau pimpin.
7. Keluarga yang telah memberikan dorongan baik yang berupa moril maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
8. Teman sejawat/guru pada MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 yang telah memberikan dorongan moril dalam membantu pelaksanaan penelitian.
9. Segenap teman seperjuangan STAIN Pekalongan yang telah telah memberikan semangat agar dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
10. Sahabat dan semua pihak yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Pekalongan, 8 Pebruari 2012

Khomisatil Fadlilah



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN	19
A. Pengertian KTSP	19
B. Ruang Lingkup KTSP	22
C. Proses Penyusunan KTSP	23



D. Karakteristik KTSP	29
E. Komponen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	31
F. Sistem Penilaian dalam KTSP	36
BAB III IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN	
PENDIDIKAN (KTSP) PADA PEMBELAJARAN IPS	
DI MI SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO 01 KEDUNG-	
WUNI PEKALONGAN	41
A. Gambaran Umum MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01	
Kedungwuni Pekalongan	41
B. Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) pada	
Pembelajaran IPS di MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01	
Kedungwuni Pekalongan	53
BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT	
SATUAN PENDIDIKAN PADA PEMBELAJARAN IPS	
DI MI SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO 01 KEDUNG-	
WUNI PEKALONGAN	82
A. Analisis tentang Pemahaman Guru IPS mengenai Kurikulum	
Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	82
B. Analisis Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidik-	
an (KTSP) pada Pembelajaran IPS	83
C. Analisis tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Imple-	
mentasi KTSP pada Pembelajaran IPS di MI Salafiyah	



Syafi'iyah Proto 01	95
BAB V PENUTUP	99
A. Simpulan	99
B. Saran-saran	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Surat Penunjukkan Pembimbingan Skripsi
2. Surat Permohonan Ijin Penelitian dari STAIN kepada tempat/objek Penelitian
3. Surat Ijin Penelitian dari Kepala MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kabupaten Pekalongan
4. Pedoman Wawancara
5. Daftar Riwayat Hidup Peneliti



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era Reformasi telah berlangsung sejak tahun 1998 memberikan keterlibatan langsung maupun tidak langsung dalam sektor pendidikan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia. Tampak bahwa sumber-sumber belajar diluar sekolah telah banyak mewarnai perilaku peserta didik, karena itu pelaku pendidikan perlu melakukan perubahan mendasar baik pada proses maupun *output* pendidikan. Untuk mencapai tujuan yang baik, adaptif dan mampu menghasilkan *output* yang siap menghadapi tantangan internal dan eksternal globalisasi. Salah satu upaya peningkatan kualitas manusia agar dapat bersaing dalam era persaingan globalisasi dilakukan dengan menyempurnakan kurikulum pendidikan.¹

Kurikulum merupakan komponen pendidikan yang dijadikan acuan oleh setiap satuan pendidikan baik oleh pengelola maupun penyelenggara, khususnya oleh guru dan kepala sekolah. Sejak Indonesia memiliki kebebasan menyelenggarakan pendidikan bagi anak-anak dan bangsanya, sejak itulah Indonesia menyusun kurikulum. Kurikulum dibuat oleh pemerintah pusat secara sentralistik, dan diberlakukan bagi seluruh anak bangsa diseluruh

¹ M. Joko Susilo, *KTSP: Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 1



Indonesia.²

Kurikulum dalam setiap periode senantiasa berubah. Perubahan kurikulum dilakukan dalam rangka mengadaptasi dan mengakomodasi perkembangan jasmani dan teknologi. Kurikulum sekolah telah mengalami beberapa kali perubahan. Diantaranya (1) kurikulum 1975, (2) kurikulum 1984, (3) kurikulum 1994, (5) suplemen kurikulum 1994 (perbaikan kurikulum 1994) pada tahun 1999, (4) kurikulum 2004, (5) kurikulum 2006.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu³. Kurikulum merupakan salah satu faktor terpenting dalam proses pendidikan dalam lembaga pendidikan dan merupakan rencana yang memberi pedoman atau kegiatan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Segala hal yang harus diketahui dan diresapi oleh peserta didik harus ditetapkan dalam kurikulum, segala yang harus diajarkan oleh pendidikan kepada peserta didik harus dijabarkan dalam kurikulum. Kurikulum yang berlaku di sekolah dasar perlu disempurnakan secara terus-menerus sejalan dengan dinamika perkembangan masyarakat, kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.

Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang cukup sentral dalam seluruh kegiatan pendidikan. Bahkan banyak pihak

² E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 4

³ Mansur Muslich, *KTSP: Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 1



menganggap kurikulum sebagai “rel” menentukan akan kemana pendidikan diarahkan. Kurikulum menentukan jenis dan kualitas pengetahuan serta pengalaman yang memungkinkan para lulusan memiliki wawasan global⁴.

Kurikulum untuk sekarang ini menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan penyempurnaan dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing oleh satuan pendidik atau sekolah. KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) disusun dalam rangka memenuhi amanat yang tertuang dalam undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.⁵

Undang-undang tentang sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 disahkan oleh Presiden pada 8 juli 2003. Undang-undang tentang sistem pendidikan ini sarat dengan tuntutan yang cukup mendasar karena harus menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, meningkatkan mutu serta relevansi dan efesiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global. Salah satu upaya yang segera dilakukan untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah pembaruan pendidikan secara terarah, terencana dan berkesinambungan.⁶

KTSP merupakan suatu konsep yang menawarkan otonomi pada sekolah untuk menentukan kebijakan sekolah dalam rangka menentukan mutu, efesiensi pendidikan agar dapat memodifikasi keinginan masyarakat setempat

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 222

⁵ Mansur Muslich, *op. Cit.*, h. 10-11

⁶ *Ibid.*, h. 1



serta menjalin kerjasama yang erat antar sekolah, masyarakat, industri dan pemerintah dalam membentuk pribadi peserta didik, hal tersebut dilakukan agar sekolah dapat leluasa mengelola serta tanggap dengan kebutuhan masyarakat setempat.⁷

KTSP merupakan wujud pendidikan yang memberikan otonomi kepada sekolah dan satuan pendidikan sesuai dengan potensi, tuntutan, dan kebutuhan masing-masing. Melalui KTSP madrasah diharapkan melaksanakan program-program kebutuhan peserta didik. Hal terpenting dalam Implementasi KTSP yaitu penyusunan KTSP yang dilakukan oleh satuan pendidikan, mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan Komite Sekolah/Madrasah.⁸ Standar Isi ini merupakan rumusan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang menjadi pedoman bagi guru dalam menyusun rencana pembelajaran berupa silabus dan RPP. Penyusunan KTSP perlu melibatkan seluruh warga Madrasah yang meliputi: komite madrasah, kepala madrasah, guru, narasumber dan departemen yang menangani urusan pemerintahan dibidang agama. KTSP memberikan peluang bagi kepala sekolah, guru, dan peserta didik untuk melakukan inovasi dan improvisasi di sekolah.

Jadi berkaitan dengan implementasi Standar Nasional Pendidikan, sekolah diberi kewenangan untuk menyusun kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) lengkap dengan silabusnya namun tetap mengacu pada

⁷ E. Mulyasa, *op. Cit.*, h. 301

⁸ Kasfui Anwar dan Hendra Harmi, *Perencanaan Sistem Pembelajaran KTSP*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 11

Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Kurikulum sebagai salah satu substansi pendidikan yang perlu didesentralisasikan dalam pengembangannya perlu mempertimbangkan beberapa hal antara lain; tuntutan kebutuhan siswa, keadaan dan kondisi sekolah, serta kondisi daerah. Dengan demikian, sekolah atau daerah memiliki cukup kewenangan untuk merancang dan menentukan hal-hal yang akan diajarkan, pengelolaan pengalaman belajar, cara mengajar, dan menilai keberhasilan proses belajar mengajar (PBM). Namun sekolah dan komite sekolah tetap perlu berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.

Selain latar belakang yang telah disebutkan, Peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena beberapa hal :

1. Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan adalah salah satu lembaga pendidikan swasta yang bernaung di bawah Kantor Kementerian Agama, dan dibawah pengawasan pengendalian Yayasan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, tentunya akan sangat kompleks dan cukup rumit dalam hal manajerial pendidikan, karena di dalamnya ada dualisme "kepemimpinan" dalam kepengurusan Madrasah, satu pihak kepala madrasah dan di pihak lain Ketua Yayasan, sehingga akan memberi dampak yang signifikan terhadap proses implementasi pelaksanaan KTSP pada pembelajaran IPS pada madrasah tersebut.
2. KTSP, menurut hemat Peneliti, ibarat sebuah perusahaan, KTSP adalah AD/ART-nya sebuah lembaga pendidikan, sehingga secara ringkas dengan





memahami KTSP tentunya akan dapat mengetahui arah dan kualitas lembaga pendidikan tersebut.

3. Peneliti berdomisili satu wilayah dengan madrasah, yaitu desa Proto, Kedungwuni, Pekalongan, sehingga mempermudah peneliti mengadakan penelitian di lembaga pendidikan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemahaman guru IPS MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan mengenai KTSP?
2. Bagaimana implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Pembelajaran IPS di MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan?
3. Apakah faktor pendukung dan factor penghambat dalam implementasi KTSP pada Pembelajaran IPS di MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan diatas penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai, diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemahaman guru IPS MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan mengenai KTSP



2. Untuk mengetahui implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Pembelajaran IPS di MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi KTSP pada Pembelajaran IPS di MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan pada umumnya, dan khususnya dalam pendidikan formal tentang Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
 - b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan khazanah atau pengetahuan, khususnya bagi guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Memberikan masukan bagi guru di MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedugwuni Pekalongan dalam memahami langkah-langkah operasional KTSP dalam pembelajaran.
 - b. Untuk menambah wawasan keilmuan dalam sumbangan bagi pembaca pada umumnya dan penulisan pada khususnya.



E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Menurut E. Mulyasa dalam bukunya “Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan”, “KTSP merupakan suatu ide tentang pengembangan kurikulum yang diletakkan pada posisi paling dekat dengan pembelajaran, yakni sekolah dan satuan pendidikan dalam memberikan otonomi yang lebih besar, disamping menunjukkan sikap tanggap pemerintah terhadap tuntutan masyarakat juga sarana peningkatan kualitas, efisiensi, pendidikan.”⁹

M. Joko Susilo dalam bukunya “Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya”, menjelaskan bahwa, “KTSP sering akrab disebut kurikulum 2006, KTSP memberi keleluasan penuh tiap sekolah mengembangkan kurikulum dengan tetap memberikan potensi sekolah dan potensi daerah sekitarnya. Kurikulum ini lebih memberdayakan guru untuk membuat konsep pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sekolah.”¹⁰

Sedangkan menurut BSNP dalam bukunya “Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah” bahwa “KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Yang terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan

⁹ E. Mulyasa *op. cit*, h.21

¹⁰ M. Joko Susilo, *KTSP: Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004, h. 94.



kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus”.¹¹

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.¹²

Melalui peraturan pemerintah Nomor 22, 23, 24 Tahun 2006, menteri pendidikan nasional telah menetapkan dua dari delapan standar yang direncanakan, yaitu Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), yang dilengkapi dengan peraturan pelaksanaannya Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah ini mengatur tentang: (a) Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum yang merupakan pedoman dalam penyusunan KTSP, (b) beban belajar bagi peserta didik, pada satuan pendidikan dasar dan menengah, (c) Komponen KTSP yang akan dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan panduan penyusunan kurikulum sebagai bagian tidak terpisahkan dari standar isi, dan (d) kalender pendidikan untuk menyelenggarakan pendidikan pada satuan

¹¹ BSNP, *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta: DEPDIKNAS), h. 5

¹² *Ibid.* hlm. 3



pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah.¹³

Kebijakan pemerintah untuk tidak menyusun kurikulum pendidikan secara nasional dan lebih menyerahkan penyusunannya ditingkat satuan pendidikan merupakan perwujudan dari reformasi dibidang pendidikan yang diamanatkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, ini merupakan upaya untuk mewujudkan setidaknya-tidaknya tiga strategi dari tiga belas strategi pembaharuan, yaitu: (a) pengembangan dan pelaksanaannya kurikulum berbasis kompetensi, (b) pelaksanaan otonomi manajemen pendidikan, dan (c) pemberdayaan peran serta masyarakat.¹⁴

Melalui KTSP sekolah diharapkan pelaksanaan program-program pendidikan di sekolah sesuai dengan karakteristik potensi, dan kebutuhan peserta didik. Dalam penyusunan KTSP perlu melibatkan seluruh warga Madrasah, yang meliputi Kepala Madrasah, Guru, Karyawan dan pemangku kepentingan lain, seperti Komite Madrasah, dan Pengurus Yayasan.

KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus. Silabus merupakan bagian dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, sebagai penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar kedalam materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran,

¹³ Iwan Junaidi, *Pelaksanaan KTSP pada MTs di Kalimantan, Jawa Timur dan Yogyakarta*, (Semarang : Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2010), h. 35

¹⁴ *Ibid.*, h. 35

dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian hasil belajar.¹⁵

Kurikulum merupakan salah satu tema menarik dalam dunia pendidikan hal ini dapat dilihat dari berbagai kajian mengenainya, beberapa kajian tentang KTSP yang pernah dilakukan antara lain:

Skripsi karya Murtadlo, yang berjudul "*Efektifitas Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di MI Nurul Ulum Depok Kandeman Batang*" hasilnya menyatakan bahwa semua guru di MI Nurul Ulum Depok Kandeman Batang sudah profesional, karena telah mampu mengembangkan RPP yang baik, logis dan sistematis, karena disamping untuk melaksanakan pembelajaran guru juga bertanggung jawabkan apa yang dilakukan.¹⁶

Kemudian Skripsi karya Milzamah, yang berjudul "*Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 06 Pekalongan*" hasilnya menyatakan bahwa dalam pelaksanaan KTSP dalam pembelajarannya sudah baik antara metode, materi dan evaluasi sudah ada kesesuaian dengan KTSP yaitu dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, kerja kelompok, demonstrasi drill atau latihan metode pembelajaran yang menggunakan CTL (Contextual Teaching and Learning). Sedangkan evaluasi menggunakan ulangan harian yang dilaksanakan setelah materi pembelajaran selesai, catatan berkala dengan cara mengamati atau mengobservasi sikap dan tindakan siswa, kemudian praktek dilaksanakan

¹⁵ E. Mulyas, *Op. Cit.*, h. 183

¹⁶ Murtadlo, *Efektifitas Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Skripsi, (Pekalongan: STAIN PKL, 2010), h. 47



setelah pembelajaran selesai.¹⁷

Oleh karena itu peneliti akan mengangkat judul tentang KTSP, dibandingkan antara riset terdahulu dengan riset yang akan dilakukan, yaitu: persamaannya riset terdahulu dan riset ini sama-sama meneliti tentang KTSP. Perbedaannya untuk riset terdahulu lebih menekankan pada pelaksanaan KTSP di kelas, sedangkan riset ini lebih menekankan pada proses penyusunan KTSP di MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan.

2. Kerangka Berfikir

Pendidikan Nasional dewasa ini sedang dihadapkan pada berbagai krisis yang perlu mendapat penanganan secepatnya, diantaranya berkaitan dengan masalah relevansi, atau kesesuaian antara pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan. Dengan inilah pemerintah menggagas KTSP sebagai tindak lanjut kebijakan pendidikan dalam konteks otonomi daerah dan desentralisasi, KTSP merupakan operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan, dan pengembangannya diserahkan kepada daerah dan satuan pendidikan.

KTSP merupakan salah satu wujud reformasi pendidikan yang memberikan otonomi kepada sekolah dan satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan potensi, tuntutan dan kebutuhan masing-masing sekolah. Apabila sekolah dan satuan pendidikan mampu mengembangkan kurikulum dan mampu mengimplementasikannya

¹⁷ Milzamah, *Implementasi KTSP dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 06 Pekalongan*, Skripsi, (Pekalongan:STAIN PKL, 2010), h. 25



diharapkan mutu pendidikan akan semakin meningkat dan menciptakan generasi bangsa yang mempunyai kecerdasan emosional, intelektual dan spiritual yang tinggi.

F. Metode Penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pendekatan penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena data-data yang dihasilkan berupa data diskriptif dalam bentuk pernyataan-pernyataan atau kata-kata yang berasal dari sumber data yang diamati atau diteliti agar mudah dipahami.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan. Jenis penelitian ini menganalisis permasalahan yang muncul di lokasi penelitian tentang implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada pembelajara IPS.

2. Sumber Data

Sumber data adalah benda, hal atau orang tempat peneliti





mengamati, membaca, atau bertanya tentang data.¹⁸ adapun sumber data penelitian ini antara lain:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dimana data yang dikumpulkan oleh peneliti diperoleh dari sumber pertama, yaitu kepala sekolah, guru IPS, dan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan.

b. Sumber data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah sumber data dimana data yang dikumpulkan oleh peneliti diperoleh dari sumber pendukung. Adapun yang tergolong dalam sumber data sekunder meliputi dokumen, buku-buku tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan buku-buku lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Bahwa untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini diperoleh beberapa teknik atau metode pengumpulan data yaitu :

a. Metode observasi

Metode observasi adalah cara pengumpulan data dengan pengambilan dan pencatatan dan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung mengenai kondisi fisik Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan.

¹⁸Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 88.



b. Metode Interview

Metode Interview adalah Tanya jawab untuk mendapatkan data dari responden yang dikerjakan dengan cara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data untuk mengetahui Implementasi KTSP di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan, tentang proses implementasi KTSP pada pembelajaran IPS.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang bersifat dokumentasi baik catatan, buku, notulen, agenda dan sebagainya. Tentang sejarah berdirinya sekolah, jumlah guru, tenaga kependidikan dan data lain yang terkait dengan Implementasi KTSP di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya menelaah dan menganalisisnya kemudian mengambil kesimpulan dengan metode induktif. Metode

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 158



induktif yaitu proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang ter[isah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau suatu generalisasi.²⁰ kemudian akan digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan model analisis interaktif. Aktifitas dalam analisis data tersebut adalah *data reduction* (reduksi data), *data display* (sajian data) dan *conclusion drawing/verification* (penerikan kesimpulan atau verifikasi selama proses pengumpulan data berlangsung).²¹

G. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini perlu disampaikan sistematika penulisan skripsi

BAB I Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan Penelitian.

BAB II Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), meliputi: Pengertian KTSP, Ruang lingkup KTSP, Proses penyusunan KTSP, Karakteristik KTSP, Komponen KTSP, Sistem Penilaian dalam KTSP.

BAB III Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Pembelajaran IPS di MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni

²⁰ Saefuddin Azwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999), h. 40

²¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), 246



Pekalongan. Pertama Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan meliputi: Sejarah Berdirinya, Letak, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Keadaan Guru dan Peserta didik, Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Syafi'iyah Proto 01, Kedungwuni Pekalongan. Kedua Implementasi KTSP pada Pembelajaran IPS di MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan meliputi: Pemahaman Guru IPS mengenai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Pembelajaran IPS di Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan dan Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung dalam Implementasi KTSP pada Pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan.

BAB IV Analisis Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan, meliputi: Analisis Pemahaman Guru IPS mengenai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Analisis Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Pembelajaran IPS di Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan dan Analisis Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung dalam Implementasi KTSP pada Pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan..

BAB V Penutup meliputi: Kesimpulan dan Saran

Daftar Pustaka





Lampiran-lampiran, dalam lampiran ini berisi hasil dokumentasi dan surat bukti penelitian dari STAIN Pekalongan.

Daftar Riwayat Hidup.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada pembelajaran IPS di MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan :

1. Pemahaman guru-guru IPS di MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan mengenai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagian besar masih terbatas hanya mengetahui secara garis besarnya. Guru hanya mampu memahami konsep dasar KTSP secara singkat seperti pengertian KTSP, SKL, SI, RPP serta perbedaan yang mendasar antara KTSP dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya.

2. Proses Pembelajaran

- a. Persiapan pelaksanaan pembelajaran

Pengembangan program yang disusun oleh guru IPS di MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan telah sesuai dengan acuan dalam KTSP. Dalam pengembangan silabus, guru IPS di MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan masih mengadopsi model silabus dari KKMI, selanjutnya model silabus tersebut ditelaah dan disesuaikan dengan kondisi sekolah.



b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada awal pembelajaran guru melakukan apersepsi, namun tidak pernah melakukan pre-test, guru telah mengurangi metode ceramah dan keaktifan siswa sangat diprioritaskan. Guru IPS MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan dalam pembelajaran telah menerapkan berbagai metode, sumber belajar, serta media yang variatif.

c. Evaluasi hasil belajar

Guru melakukan Penilaian Berbasis Kelas (PBK) untuk memperoleh penilaian dari aspek penguasaan konsep dan aspek penerapan konsep. Guru menerapkan pendekatan pembelajaran tuntas dengan mengadakan program remidi dan program pengayaan.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi KTSP di MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan

a. Faktor pendukung antara lain :

- 1) Sarana prasarana pembelajaran di MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan secara kuantitas maupun kualitas sudah cukup memadai.
- 2) Adanya program-program sekolah dalam rangka implementasi KTSP antara lain: sosialisasi mengenai konsep-konsep dasar KTSP, Pembentukan kepanitiaan KTSP, Adanya tim pengembang dan penyusun KTSP, Setiap satu bulan sekali dilakukan evaluasi yang dikemas dalam *briefing* atau rapat dinas sekolah.

3) Adanya sistem penilaian kinerja terhadap guru dan siswa dengan menerapkan *reward* (penghargaan) serta *punishment* (hukuman).

b. Faktor penghambat dalam implementasi KTSP di MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan antara lain : Lemahnya kemampuan guru dalam melakukan penilaian secara mandiri atau berkelanjutan, terbatasnya (dana, waktu, serta tenaga) dalam penggunaan metode pembelajaran, kurangnya kesiapan siswa untuk belajar mandiri.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan prinsip Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), khususnya pada pembelajaran IPS di MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan, maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi Guru IPS

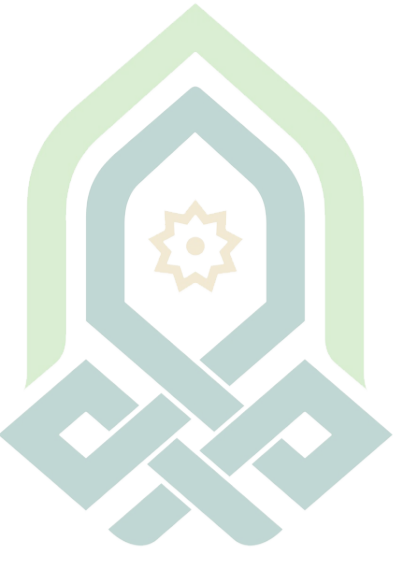
- a. Selalu meningkatkan pemahaman mengenai KTSP dengan mengikuti seminar, *workshop*, rapat kerja KTSP atau mempelajari buku-buku KTSP, selain itu guru hendaknya menerapkan KTSP secara profesional sehingga proses pembelajaran akan semakin berkualitas.
- b. Berkaitan dengan penyusunan silabus, guru hendaknya dapat mengembangkan kreatifitasnya sendiri dalam menyusun silabus dengan menyesuaikan kondisi dan potensi sekolah.
- c. Berkaitan dengan penyusunan RPP, guru hendaknya tidak menyusun secara sekaligus, akan tetapi disusun setiap satu kali pertemuan.



- d. Berkaitan dengan proses pembelajaran guru hendaknya melakukan pre-test selain itu, guru dituntut harus lebih inovatif dan kreatif dalam penggunaan metode pembelajaran.
- e. Berkaitan dengan evaluasi hasil belajar, guru hendaknya meningkatkan kemampuannya dalam proses penilaian secara mandiri atau berkelanjutan.

2. Bagi MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan

- a. Pihak sekolah secara berkala melakukan kegiatan seminar, workshop serta rapat kerja mengenai KTSP, sehingga pemahaman guru-guru tentang KTSP akan semakin meningkat.
- b. Pihak sekolah hendaknya membangun laboratorium IPS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.





DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Arifin, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang SISDIKNAS*, Jakarta : Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag, 2003.
- BSNP, *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta: DEPDIKNAS.
- E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- Hamid Hasan, *Evaluasi Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Himpunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 Tingkat Satuan MI/SD PERMENDIKNAS 22,23,24 Tahun 2006*, Semarang: PW LP Ma'arif NU Jawa Tengah, 2006.
- Iwan Djunaidi, *Pelaksanaan KTSP pada MTS N di Kalimantan, Jawa Timur, Yogyakarta*, Semarang: Kementrian Agama, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang, 2010
- Kasful Anwar dan Hendra Harmi, *Perencanaan Sistem Pembelajaran KTSP*, Bandung: Alfabeta, 2010,
- M. Joko Susilo, *KTSP: Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Mansur Muslich, *KTSP: Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Milzamah, *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2008
- Mimin Haryati, *Implementasi KTSP Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 06 Pekalongan*, Skripsi, Pekalongan: STAIN, 2011.
- Murtadlo, *Efektifitas Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Skripsi, Pekalongan: STAIN PKL, 2010
- Muslich Mansur, *KTSP : Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta : Bumi Aksara, 2007.



- Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2008
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2008.
- Saefuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2008.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid I, Yogyakarta: Andi Offset, 1987
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) dan Penjelasannya*, Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003.
- Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.





LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/0548/2012

Pekalongan, 22 Mei 2012

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

1. Dr. H. Imam Suraji, M.Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : KHOMISATIL FADLILAH

NIM : 232107055

Semester : X

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) PADA PEMBELAJARAN IPS DI MI SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9 /0548/ 2012

Pekalongan, 22 Mei 2012

Lamp. -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala MI Salafiyah Syafiiyah Proto

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : KHOMISATIL FADLILAH

NIM : 232107055

Semester : X

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) PADA PEMBELAJARAN IPS DI MI SALAFIYAH SYAFIYAH PROTO KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah


Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
CABANG KABUPATEN PEKALONGAN
الدرسة الابتدائية السلفية الشافعية
MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH SYAFI'YAH
Terakreditasi B
PROTO I KEDUNGWUNI

Alamat : Proto Kedungwuni - Pekalongan Jateng 51173

SURAT KETERANGAN

Nomor : MI.461/PP.00/042/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan, menerangkan:

Nama : KHOMISATIL FADLILAH
NIM : 232 107 055
Alamat : Desa Pajomblangan, RT/RW 02/02 No. 108 Kedungwuni Pekalongan

Dengan ini menerangkan bahwa yang namanya tersebut diatas telah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Syafiiyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan pada tanggal 08 Oktober 2011 sampai 30 Maret 2012.

Demikian surat keterangan ini di sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kedungwuni, 30 Maret 2012

Kepala Madrasah



Egi Raharjo, S.Ag

NIP. 197401292007101001



PEDOMAN WAWANCARA

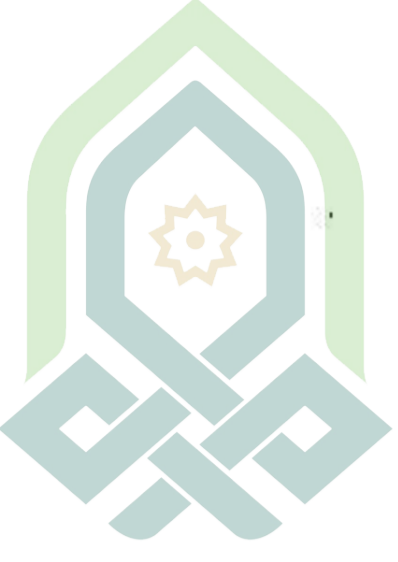
A. Wawancara Dengan Kepala MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01

Kedungwuni Pekalongan

1. Apa visi dan misi MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan?.
2. Berapa jumlah guru keseluruhannya?
3. Berapa jumlah peserta didik keseluruhan?
4. Sudahkah MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 sudah melaksanakan KTSP sebagaimana mestinya?
5. Apakah semua guru sudah membuat perangkat pembelajaran?
6. Bagaimana pemahaman guru IPS mengenai KTSP?
7. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan KTSP terutama pada pembelajaran IPS di MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01?
8. Bagaimana Prestasi peserta didik dalam pelaksanaan KTSP ini?

B. Wawancara Dengan Guru.

1. Berapa lama anda mengajar IPS di MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01?
2. Bagaimana pemahaman anda mengenai pelaksanaan KTSP pada pembelajaran IPS?
3. Apakah anda menggunakan media dalam proses pembelajaran IPS?
4. Media apa yang anda gunakan dalam proses pembelajaran IPS?
5. Bagaimana cara melaksanakan KTSP pada pembelajaran IPS dikelas?



6. Faktor apa sajakah yang mendukung pelaksanaan KTSP pada pembelajaran IPS dikelas?

7. Faktor apa sajakah yang menghambat pelaksanaan KTSP pada pembelajaran IPS dikelas?

C. Wawancara Siswa MIS Syafiiyah Proto 01

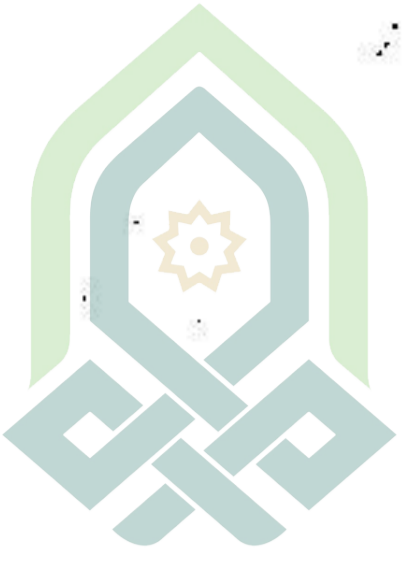
1. Siapa nama Adik? Kelas berapa?

2. Apakah Bapak/Ibu guru adik dalam mengajar di kelas menggunakan alat peraga ?

3. Apakah Bapak/Ibu guru adik menyediakan buku paket?

4. Selain buku paket buku apa sajakah yang dipakai dalam pembelajaran IPS?

5. Apakah Bapak/Ibu guru adik dalam mengajar menyenangkan? Atau Adik merasa senang dengan cara mengajarnya?



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Khomisatil Fadlilah
NIM : 232 107 055
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Semester : X (Sepuluh)
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 18 Desember 1988
Alamat : Desa Pajomblangan, RT: 02 RW: 02 No. 108
Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan
51173

B. JENJANG PENDIDIKAN

1. RA Muslimat NU Pejomblangan Kedungwuni Lulus Tahun 1995
2. MI Walisongo Pajomblangan Kedungwuni Lulus Tahun 2001
3. SMP NU Pajomblangan Kedungwuni Lulus Tahun 2004
4. Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto
Kedungwuni Lulus Tahun 2007
5. STAIN Pekalongan Semester X Tahun 2012

Pekalongan, 15 Maret 2012

Hormat saya

KHOMISATIL FADLILAH